

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Dalam dunia kerja setiap orang membutuhkan profesionalisme untuk dapat bekerja dengan baik. tentunya mahasiswa juga harus memiliki sifat profesional agar dapat menjadi bekal ketika memasuki dunia kerja. Akan tetapi untuk memiliki sifat profesional dalam dunia kerja harus disertai dengan pengalaman, sehingga untuk mendapatkan pengalaman tersebut diperlukan praktik kerja sesungguhnya, karena ilmu yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan belum tentu sama dengan saat praktik kerja dan juga disebabkan adanya keterbatasan – keterbatasan yang menyebabkan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa juga menjadi terbatas.

Sehubungan dengan hal diatas, maka Universitas Pembangunan Jaya membuka mata kuliah Kerja Profesi. Kerja Profesi merupakan kegiatan yang memberikan gambaran, wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa terkait dunia kerja. Selain itu, Kerja Profesi dapat membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan. Serta dengan adanya kegiatan ini mahasiswa juga mendapatkan pemahaman dan praktik analisis dalam dunia kerja yang sebenarnya. Sehingga pada saat mahasiswa mulai bekerja, maka mahasiswa sudah lebih mengerti mengenai dunia kerja.

Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan para mahasiswa untuk melakukan kegiatan Kerja Profesi di berbagai perusahaan yang sesuai dengan bidangnya masing – masing dengan jangka waktu kurang lebih 400 hingga 440 jam kerja yang dapat dilaksanakan baik secara work from office maupun secara work from home sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Universitas Pembangunan Jaya mensyaratkan Kerja Profesi dilakukan selama 2-3 bulan dengan beberapa pertimbangan antara lain agar mahasiswa memiliki waktu untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman serta

dapat memberikan manfaat yang cukup bagi perusahaan dengan hadirnya mahasiswa sebagai peKerja Profesi.

Dalam hal ini praktikan berkesempatan melaksanakan Kerja Profesi di Sekretariat Jenderal DPR RI. Sekretariat Jenderal DPR RI adalah salah satu dari aparat pemerintah yang merupakan unsur penunjang DPR RI. Salah satu biro yang terdapat di Sekretariat Jenderal DPR RI adalah biro perencanaan dan keuangan yang merupakan tempat praktikan melakukan Kerja Profesi. Salah satu kegiatan yang dilakukan biro perencanaan dan keuangan adalah membantu proses pencairan dana kunjungan daerah pemilihan (Kundapil) anggota dewan, menghitung pajak pertambahan nilai serta menghitung PPh 21 pegawai PNS dan anggota DPR RI.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Tujuan melakukan Kerja Profesi adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan tentang pengetahuan, keterampilan kemampuan, dan pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja.
- b. Membantu mahasiswa untuk mengimplementasikan secara praktik terhadap hal – hal yang telah dipelajari selama kuliah.
- c. Memperoleh masukan ataupun umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang cocok dengan tuntutan industri serta publik.
- d. Membagikan cerminan dunia kerja secara langsung kepada mahasiswa.
- e. Meningkatkan kerjasama antara Universitas Pembangunan Jaya dengan perusahaan tempat mahasiswa melakukan Kerja Profesi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Universitas Pembangunan Jaya
 - 1) Memperoleh masukan ataupun evaluasi dalam upaya menyempurnakan kurikulum studi yang cocok dengan tuntutan industri serta publik.

- 2) Memperluas jaringan kerjasama antara Universitas Pembangunan Jaya dengan perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan kerja profesi.
 - 3) Memberi masukan dalam mewujudkan konsep *link and match* dunia pendidikan maupun industri.
- b. Bagi Mahasiswa
- 1) Menambah wawasan, keterampilan dan pengalaman dibidangnya yang berguna untuk menjadi bekal ketika memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
 - 2) Bisa merasakan serta menguasai bagaimana sesungguhnya dunia kerja, belajar cara berkomunikasi serta berperilaku yang sesuai dengan tuntutan profesi.
 - 3) Bisa mempraktikkan ilmu yang sudah diajarkan saat perkuliahan serta mengembangkannya sesuai studi kasus yang dipelajari saat melaksanakan kerja profesi
- c. Bagi Instansi/Perusahaan
- 1) Membangun Kerjasama relasi yang saling menguntungkan dan bermanfaat terhadap pihak – pihak yang terlibat
 - 2) Sebagai bentuk realisasi mengenai hal tanggung jawab sosial kelembagaan
 - 3) Membuka jalan untuk membangun serta menjalin hubungan yang baik antara perusahaan maupun universitas.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi dilakukan praktikan pada:

Tabel 1.1 Informasi Sekretariat Jenderal

Nama Instansi	: Sekretariat Jenderal DPR RI
Alamat	: Jl. Jenderal Gatot Subroto, Senayan Jakarta, 10270
Telepon	: 021 - 571 5925
Penempatan KP	: Administrasi Keuangan
Website	: www.dpr.go.id

Praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi di Sekretariat Jenderal DPR RI pada bagian Administrasi Keuangan dikarenakan bidang kerjanya

sesuai dengan program studi yang diambil oleh praktikan yaitu akuntansi. Selama melaksanakan kegiatan Kerja Profesi, praktikan mengerjakan tugas – tugas yang berkaitan dengan perpajakan.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Universitas Pembangunan Jaya yaitu dengan 400 – 440 jam kerja atau kurang lebih 50 – 56 hari, Adapun hari dan waktu mengikuti peraturan perusahaan yaitu Senin sampai Jumat (senin dan kamis KP dilaksanakan secara *offline* sedangkan selain hari tersebut KP dilaksanakan secara *Work From Home*).

Adapun waktu pelaksanaan KP yaitu pada tanggal 14 Juni 2021 – 31 Agustus 2021 dimulai pukul 08.00 pagi sampai dengan 15.00 sore dimana sesuai dengan jam kerja yang berlaku di perusahaan selama terjadinya pandemi. Berdasarkan hal tersebut maka praktikan telah memenuhi persyaratan KP yang telah ditetapkan oleh UPJ. Berikut penjelasan jadwal pelaksanaan KP secara garis besar.

Tabel 1. 2 Jadwal Pelaksanaan KP

No	Minggu ke	Uraian Tugas Mingguan
1	I	Pencatatan dan pemeriksaan Data Faktur Pajak Pertambahan Nilai
1	II	Pencatatan dan pemeriksaan Data Faktur Pajak Pertambahan Nilai & Billing Direktorat Jenderal Pajak
2	III	Pencatatan dan pemeriksaan Data Faktur Pajak Pertambahan Nilai
3	IV	Pencatatan dan pemeriksaan Data Faktur Pajak Pertambahan Nilai
4	V	Pencatatan dan pemeriksaan Data Faktur Pajak Pertambahan Nilai
5	VI	Pencatatan dan pemeriksaan Data Faktur Pajak Pertambahan Nilai

6	VII	Pencatatan dan pemeriksaan Data Faktur Pajak Pertambahan Nilai
7	VIII	Pencatatan dan pemeriksaan Data Faktur Pajak Pertambahan Nilai
8	IX	Pencatatan dan pemeriksaan Data Faktur Pajak Pertambahan Nilai
9	X	Pencatatan dan pemeriksaan Data Faktur Pajak Pertambahan Nilai
11	XI	Pencatatan dan pemeriksaan Data Faktur Pajak Pertambahan Nilai, Perhitungan PPH 21 PNS dan Anggota Dewan.

Dari beberapa pekerjaan yang praktikan kerjakan selama melaksanakan KP di Sekretariat Jenderal DPR RI, praktikan tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai proses pencatatan dan pemeriksaan faktur pertambahan nilai di Sekretariat Jenderal DPR RI.